

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu metode untuk memahami fenomena sosial atau kemanusiaan dengan melaporkan sudut pandang mendalam yang diperoleh dari sumber informan, melakukan penelitian dengan alamiah, dan menghasilkan gambaran menyeluruh serta kompleks yang dapat diungkapkan secara verbal.⁴¹ Peneliti menggunakan pendekatan ini untuk menjelaskan lebih mendalam terkait subyek yang akan diteliti yang dalam hal ini adalah efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan sekolah.

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian studi kasus, dan data yang diperoleh bersifat deskriptif. Studi kasus yaitu penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam mengenai suatu hal yang diteliti baik berupa program, peristiwa, aktivitas dan lainnya untuk memperoleh pengetahuan atau informasi secara mendalam tentang hal tersebut. Fenomena yang dipilih biasanya disebut dengan kasus, artinya hal yang aktual dan sedang berlangsung. Dengan melalui penelitian studi kasus ini peneliti berusaha mendeskripsikan lebih jelas mengenai efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan di SMK Pawayan Daha 1 Kota Kediri.

⁴¹ Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif," *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21, no. 1 (2021): 33–54, <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen sekaligus pengumpul data, sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif di mana pengumpulan data dilakukan langsung oleh peneliti. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangatlah penting, peneliti tidak menjaga jarak agar dapat benar-benar memahami persepsi subjek yang diteliti terhadap suatu fenomena.⁴²

Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai pengamat partisipatif, yaitu terlibat langsung dalam proses pengumpulan data dengan melakukan observasi serta menyimak secara teliti guna menilai tingkat efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan di sekolah.

C. Lokasi Penelitian

Pemilihan lokasi penelitian dalam pendekatan kualitatif mempertimbangkan setidaknya tiga aspek, yaitu tempat, jenis peristiwa, dan waktu terjadinya peristiwa. Penentuan lokasi ini sangat penting karena akan mempengaruhi kualitas data yang diperoleh. Kedekatan antara tempat tinggal peneliti dan lokasi penelitian juga dapat memengaruhi keaslian data, karena ada kemungkinan data tersebut terdistorsi oleh asumsi-asumsi

⁴² Eko Murdiyanto, Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif), Yogyakarta Press, 2020, http://www.academia.edu/download/35360663/METODE_PENELITIAN_KUALITAI_F.docx.

peneliti. Oleh karena itu, peneliti perlu dengan cermat memilih lokasi yang benar-benar sesuai dengan fenomena atau kasus yang akan diteliti.⁴³

Penelitian ini dilakukan di SMK Pawyatan Daha 1 Kota Kediri yang terletak di Jalan Slamet Riyadi No. 66, Banjaran, Kec. Kota, Kota Kediri, Jawa Timur. Peneliti tertarik melakukan penelitian di lokasi tersebut dikarenakan ingin mengetahui bagaimana tingkat efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan yang ada di sekolah tersebut. Selain itu, SMK Pawyatan Daha 1 merupakan salah satu sekolah swasta yang terakreditasi A.

D. Data dan Sumber Data

Secara umum, penelitian ini menghimpun dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Adapun sumber data merujuk pada asal diperolehnya data, yang dapat berasal dari literatur maupun individu, seperti responden atau informan.

a) Data Primer

Data primer adalah informasi yang peneliti kumpulkan langsung dari lapangan tempat mereka ingin melakukan penelitian. Sumber data primer yang diperoleh berasal dari data observasi dan wawancara.⁴⁴

⁴³ Kaharuddin, "Kualitatif: Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi," *Equilibrium: Jurnal Pendidikan* 9, no. 1 (10 Desember 2020): 3.

⁴⁴ Kaharuddin, 4.

Dalam penelitian ini, data primer yang dimaksud adalah data yang diperoleh dari observasi dan wawancara kepada manajer keuangan, kepala sekolah, dan para murid.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari berbagai dokumen. Dokumen-dokumen ini mencakup sumber-sumber seperti buku, laporan penelitian, jurnal ilmiah, dan sumber tertulis lainnya.

Dalam penelitian ini, data sekunder yang dimaksud adalah rancangan anggaran kegiatan sekolah, laporan keuangan sekolah, dokumen kebijakan dan prosedur keuangan sekolah, serta kajian literatur terkait pengelolaan keuangan di sekolah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan komponen penting dalam pelaksanaan penelitian, karena tujuan utamanya adalah mendapatkan data yang diperlukan. Apabila peneliti tidak menguasai teknik pengumpulan data, maka hasil yang diperoleh berpotensi tidak memenuhi standar penelitian yang telah ditentukan. Pada penelitian ini, data diperoleh melalui wawancara, observasi, serta dokumentasi, sehingga hasil yang didapatkan dapat lebih maksimal baik dari segi kualitas maupun sumbernya.⁴⁵ Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

a) Observasi

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2017), 308.

Observasi adalah kegiatan mengamati perilaku seseorang, manifestasi lahiriah dari peristiwa sosial, serta perasaan seseorang ketika berada dalam situasi tersebut. Dalam penelitian deskriptif kualitatif, pengumpulan data observasional melibatkan peneliti yang melakukan observasi langsung di lapangan.⁴⁶

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan dengan mengunjungi sekolah secara langsung dan menemui manajer keuangan di ruang pengelolaan keuangan. Observasi dilaksanakan secara berulang-ulang untuk memperoleh sumber data yang optimal.

b) Wawancara

Tujuan wawancara adalah untuk mengumpulkan informasi terkini tentang individu, peristiwa, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan, pengakuan, kekhawatiran, dan lain sebagainya. Untuk memperoleh data melalui wawancara, pertanyaan diajukan dengan menggunakan kuesioner yang dirancang khusus oleh peneliti.⁴⁷

Wawancara memiliki beberapa bentuk, yaitu wawancara langsung dan tidak langsung. Wawancara langsung dilakukan secara tatap muka, sedangkan wawancara tidak langsung dilakukan melalui media seperti panggilan video atau telepon. Dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan wawancara tatap muka dengan kepala sekolah, pengelola keuangan, serta siswa SMK Pawyatan Daha 1 Kota Kediri.

c) Dokumentasi

⁴⁶ Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, 127.

⁴⁷ Kaharuddin, "Kualitatif." 5.

Dokumentasi adalah rekaman dari peristiwa yang sudah terjadi. Ciri utama dari data ini adalah tidak terikat oleh ruang dan waktu, sehingga memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data dari kejadian yang telah berlalu. Dokumen berperan sebagai pelengkap data yang diperoleh dari observasi dan wawancara. Dengan adanya dokumentasi, hasil penelitian akan menjadi lebih valid dan dapat dipercaya.⁴⁸ Teknik ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data lapangan mengenai pengelolaan keuangan SMK Pawyatan Daha 1 serta dokumentasi kegiatan ataupun dokumen lain yang berkaitan dengan seluruh efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan di SMK Pawyatan Daha 1 Kota Kediri.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Suharsimi Arikunto, instrumen merupakan alat bantu peneliti dalam mengumpulkan data penelitian secara mudah dan sistematis.⁴⁹ Dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen yang disebut sebagai human instrument. Sebagai human instrument, peneliti bertugas untuk menentukan fokus penelitian, mencari informan, mengumpulkan, menganalisis, menafsirkan data, dan menarik kesimpulan. Kualitas instrumen penelitian sangat

⁴⁸ Ismail dkk Wekke Suardi, *Metode Penelitian Sosial, Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2019.

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), 203.

bergantung pada tingkat kepercayaan dan konsistensi yang dimiliki oleh instrumen tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama yang terlibat langsung di lapangan melalui kegiatan observasi terhadap objek penelitian. Untuk menjaga fokus penelitian, peneliti menggunakan pedoman wawancara dan observasi selama proses pengumpulan data, sehingga informasi yang dibutuhkan dapat diperoleh secara optimal.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Berbagai faktor, seperti subjektivitas peneliti, kekurangan pada instrumen penelitian, dan sumber data kualitatif yang kurang dapat diandalkan, sering kali menimbulkan keraguan terhadap validitas temuan penelitian kualitatif. Oleh karena itu, peneliti perlu memeriksa kembali data sebelum mengolahnya menjadi laporan untuk meminimalkan dan menghilangkan potensi ketidakakuratan data.⁵⁰ Dalam penelitian ini, teknik keabsahan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a) Triangulasi

Triangulasi merupakan upaya untuk menguji keabsahan data dengan cara membandingkan atau mengeceknya menggunakan sumber lain di luar data tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan triangulasi sumber, yakni dengan mencocokkan data hasil observasi dengan data yang diperoleh melalui wawancara.

b) Mengadakan *member check*

⁵⁰ Wekke, *Metode Penelitian Sosial*, 104.

Proses verifikasi data yang dikumpulkan oleh peneliti dengan penyedia data dikenal dengan istilah *member check*. Mencari tahu seberapa cocok data yang diperoleh dengan informasi yang diberikan oleh penyedia data adalah tujuan dari *member check*. Jika informasi tersebut diterima oleh penyedia data, maka informasi tersebut dianggap valid dan semakin kredibel atau dipercaya.

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data mengacu pada penelusuran metodis dari catatan lapangan, transkrip wawancara, dan materi lainnya sehingga peneliti dapat melaporkan temuannya.⁵¹

Tiga tahapan analisa data yang digunakan peneliti adalah:

a) Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses merangkum, menyeleksi informasi yang utama, serta memusatkan perhatian pada aspek-aspek yang penting. Melalui langkah ini, data yang telah disederhanakan akan menjadi lebih jelas sehingga memudahkan peneliti dalam melanjutkan pengumpulan data atau menemukannya kembali saat diperlukan.

b) Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang telah terorganisir dan digunakan oleh peneliti untuk memahami fenomena yang terjadi, serta menjadi dasar dalam mengambil keputusan berdasarkan interpretasi data yang tersedia.

⁵¹ Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*.

c) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan salah satu bagian dari rangkaian kegiatan yang saling berkaitan. Selama proses penelitian, kesimpulan yang dihasilkan terus dilakukan verifikasi. Makna yang diperoleh dari data perlu senantiasa diuji kebenaran dan kesesuaiannya agar keabsahannya dapat dipastikan.